



## Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa

Yustina Maro

Fakultas Ekonomi, Universitas Tribuana Kalabahi – ALOR NTT

Received: 26 Desember 2025  
Revised: 31 Desember 2025  
Accepted: 02 Januari 2026

### Abstrak

*Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa merupakan upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan dana desa terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan responden sebanyak 46 orang dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, juesioner dan studi pustaka. Sedangkan analisis data menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik dan regresi kinier berganda, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan uji pasrial dan uji simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel perencanaan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000, variabel pelaksanaan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,019, variabel pengawasan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,049. Secara simultan variabel perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pengawasan berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,000.*

**Keywords:** *Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemberdayaan ekonomi masyarakat*

(\*) Corresponding Author: [yustinamaro887@gmail.com](mailto:yustinamaro887@gmail.com)

**How to Cite:** Maro, Y. (2026). Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(1.D), 220-231. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/13700>

## PENDAHULUAN

Desa memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional sebab penduduk Indonesia lebih banyak bermukim di daerah pedesaan sehingga memberikan dampak yang cukup besar dalam upaya menciptakan stabilitas nasional. Sebagai bagian dari kabupaten, desa memiliki otonomi yang memberikan hak kepada desa untuk mengatur atau mengelola kepentingannya sendiri dengan memanfaatkan sumberdaya atau potensi yang dimiliki. Dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Dalam menjalankan pemerintahan disuatu desa, pemerintah desa tentu memerlukan sejumlah dana. Berdasarkan pasal 72 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No 1 Tahun 2020, desa memiliki beberapa sumber pendapatan. Jika dirinci, pendapatnya berasal dari pendapatan asli, alokasi APBN, bagian hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, serta dana desa.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan. Dana Desa yang bersumber dari APBN digunakan untuk mendanai pelaksanaan kewenangan berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal yang diatur dan diurus oleh Desa. Penggunaan dana desa tertuang dalam prioritas belanja desa yang disepakati dalam musyawarah desa yang diselenggarakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk membahas hal-hal yang sifatnya strategis (pasal 45 UU Desa). Dana desa dipergunakan untuk membiayai belanja pembangunan dan pemberdayaan masyarakat baik dalam segi bidang kesehatan, pembangunan, pendidikan, pertanian, peternakan, maupun pemberdayaan lainnya sejalan dengan pencapaian target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-desa) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP-desa) disetiap tahunnya.

Agar dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat maka pengelolaan Dana desa harus berdasarkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan (fungsi manajemen). Perencanaan menyangkut dengan program apa yang akan dilakukan berdasarkan potensi/keahlian yang dimiliki oleh masyarakat desa, program yang dibuat adalah yang bersifat pemberdayaan masyarakat dan atau memberikan keuntungan kepada masyarakat. Pengorganisasian ada untuk memperjelas deskripsi kerja serta target pencapaian kerja, tanpa adanya pengorganisasian suatu program yang dibentuk sulit untuk berjalan dan dipertanggungjawabkan, karena jika ada masalah tidak tahu siapa yang mengerjakan dan bertanggung jawab sehingga program yang dikelola menjadi terbengkalai tanpa ada pengurus yang jelas dalam mengelolanya. Pengarahan berhubungan dengan orang-orang yang sudah menerima tanggung jawab dibimbing, diberi saran tapi perlu juga diarahkan agar bekerja sesuai dengan ketentuan atau prosedur kerja. Pengawasan merupakan proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut. Pengawasan memegang peranan penting dalam pengelolaan dana desa, karena akan berdampak pada ekonomi masyarakat.

Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur dibentuk pada bulan November 2017 berdasarkan hasil musyawarah mufakat antara Aparat Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan tokoh-tokoh masyarakat. Masyarakat Desa Mawar yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani ladang, nelayan dan ada juga yang sebagai tukang. Masing-masing anggota masyarakat mempunyai keahlian yang jika diberdayakan dengan baik dapat menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang berdampak pada perekonomian masyarakat desa itu sendiri. Hal inilah yang menjadi alasan bagi Aparat Desa, BPD dan tokoh masyarakat untuk memilih program pemberdayaan dengan cara memberi bantuan kepada masyarakat sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

Membuat perencanaan sebelum melaksanakan program pemberdayaan, akan membantu masyarakat desa mendapatkan hasil yang lebih baik dan efisien. Ketika membuat perencanaan pemberdayaan, dituntut untuk spesifik dan lebih detail menuliskan apa saja yang harus dilakukan. Agar lebih jelas dan terorganisir, perlu menuliskannya dengan menggunakan format yang rapih sehingga kerja akan lebih mudah dan dimengerti, juga membuat kertas kerja evaluasi. Persiapan ini akan membantu menyelesaikan program pemberdayaan tepat pada waktunya. Setelah rencana program pemberdayaan sepakat dan ditetapkan, maka dapat diimplementasikan dengan penuh tanggung jawab dimana setiap anggota berusaha

melaksanakan program pemberdayaan dan saling mengingatkan apabila ada yang belum/tidak bisa diimplementasikan. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan program pemberdayaan terkait capaian dan realisasinya.

Proses kerja seperti yang dijelaskan diatas belum ditemukan terjadi di Desa Mawar, dari hasil wawancara dengan masyarakat penerima program pemberdayaan diketahui bahwa dalam pengelolaan dana desa baik dari unsur pemerintah desa maupun lembaga kemasyarakatan di desa dalam hal proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan yang belum berjalan sebagaimana yang seharusnya, juga tidak diikutsertakannya komponen masyarakat dalam musyawarah penggunaan alokasi dana desa dan bahkan sampai dengan Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) disusun oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa tanpa melibatkan dan mendengarkan aspirasi masyarakat. Selain itu masih rendahnya pendapatan rumah tangga dari masyarakat penerima program pemberdayaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan Dan Pengawasan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa merupakan upaya untuk mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program kegiatan, dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa (Sutrisman et al dalam Widiyana et al., 2025). Yang menjadi fokus dalam pemberdayaan masyarakat desa adalah (Nashar dalam Andni et al., 2023) adalah (1). Membentuk desa sebagai masyarakat berpemerintahan yang utuh, demokrasi dan kuat antara pemerintah desa, BPD dan masyarakat. (2) Membangun kepemimpinan desa yang maju, kuat dan merakyat melalui kaderisasi. (3) Mewujudkan hak dan kewajiban masyarakat desa dalam pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pembinaan kemasyarakatan. (4) Mendorong partisipasi masyarakat dalam setiap tahap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, meningkatkan kapasitas dan sumber daya manusia, memastikan kebijakan dengan program pembangunan desa berpihak pada warga miskin, serta melakukan pendampingan pada masyarakat desa secara berkelanjutan yang sesuai dengan prioritas, potensi dan keraifan lokal.

Menurut Friedmann dalam Putri et al., (2024) pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang akan dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dengan memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Menurut Dwiputri, (2023) pemberdayaan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi, sosial, agama, dan budaya.

Dari berbagai pandangan mengenai konsep pemberdayaan, maka dapat disimpulkan, bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji/upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi,

pengetahuan dan keterampilan, yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakat sendiri, maupun aspek kebijakan.

### **Pengelolaan Dana Desa**

Pengelolaan dana desa di desa menjadi aspek penting dan mendasar yang harus di miliki oleh para pemangku kepentingan di level pemerintah desa (pemdes) khususnya perangkat desa dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa (Indrianasari dalam Andni et al., (2023). Prinsip dasar pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan, samapi dengan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa (Nengsih et al dalam Kantale et al., 2025).

### **Perencanaan Dana Desa**

Perencanaan merupakan suatu kegiatan untuk mempersiapkan dan menentukan sesuatu tujuan yang ingin dicapai dimasa yang akan datang serta menetapkan program dan tahapan yang akan dilalui untuk mencapai tujuan tersebut, sejalan dengan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (Rizal et al.2024). Kegiatan perencanaan merupakan titik tolak yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan. Oleh karena itu setiap program kegiatan yang akan dilaksanakan maka langkah awal adalah melakukan perencanaan yang matang untuk menentukan kegiatan bersama dalam sebuah organisasi sehingga tujuan yang telah ditetapkan nantinya akan tercapai dengan maksimal.

Menurut Sumpeno dalam Tang & Maro, (2021), RPJM-desa berbasis perdamaian diperlukan untuk: (1) Memperkuat harmonisasi antar pelaku pembangunan. (2) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar wilayah (RT/RW, lingkungan dusun antar desa), antar sektor (pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur),maupun antar fungsi pemerintah. (3) Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pengawasan. (4) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat disemua tingkat pemerintahan, (5) Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.

Menurut Alder dalam Okianna, (2021), pengertian perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Menurut Handoko perencanaan adalah pemilihan atau penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Perencanaan dalam arti luas adalah suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan menurut Ovalhanif dalam Dewi, (2021) adalah susunan (rumusan) sistematis mengenai langkah-langkah (tindakan-tindakan) yang akan dilakukan dimasa depan, dengan didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan yang saksama atas potensi, faktor-faktor eksternal dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

### **Pelaksanaan Dana Desa**

Pelaksanaan adalah tindakan penting untuk mewujudkan tujuan akhir yang telah ditetapkan dari setiap kegiatan yang telah direncanakan secara matang dan terperinci melalui perencanaan atau Musrenbang. Pelaksanaan kegiatan akan dilakukan setelah program tersebut dikatakan telah sah dan siap diimplementasikan. Menurut Westra pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat, yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya dan kapan waktu dimulainya. Menurut Tjokroadmudjoyo dalam Erma, (2022), pelaksanaan ialah sebagai proses dalam

bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program dan proyek. Menurut Wahab dalam Purwanggono, (2021) , pelaksanaan atau implementasi sebagai berikut: implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan. Menurut Harsono et al dalam Tang & Maro, (2021) mengungkapkan pelaksanaan atau implementasi sebagai berikut: implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik kedalam administrasi. Pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program. Menurut Syauckani et al dalam Tang & Maro, (2021) implementasi adalah pelaksanaan serangkaian kegiatan dalam rangka untuk memberikan kebijakan publik sehingga kebijakan dapat membawa hasil, seperti yang diharapkan. Menurut Mulyadi dalam Widiana, (2020) mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi, yaitu: (1) Adanya program atau kebijakan yang sedang dilaksanakan. (2) Kelompok sasaran, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan untuk manfaat dari program, perubahan atau perbaikan. (3) Menerapkan elemen (pelaksanaan) baik untuk organisasi atau individu yang bertanggung jawab untuk memperoleh pelaksanaan dan pengawasan proses implementasi.

### **Pengawasan Dana Desa**

Terry dalam Jaka, (2020), mengartikan pengawasan sebagai mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan bila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawasan itu merupakan suatu proses yang sangat mendasar, sehingga membutuhkan seorang manajer untuk menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian maka melalui manajer berusaha memperoleh keyakinan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan perencanaannya. Terry dalam Widiana, (2020) menyatakan pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai, mengadakan evaluasi atasnya, dan mengambil tindakan-tindakan korektif bila diperlukan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan rencana. Kegiatan pengawasan dana desa ini dilakukan agar dapat mengetahui hal-hal sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui jalannya pekerjaan apakah lancar atau tidak. (2) Untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh pegawai dan mengusahakan pencegahan agar tidak terulang kembali kesalahan yang sama atau timbulnya kesalahan-kesalahan yang baru. (3) Untuk mengetahui apakah penggunaan budget (anggaran) yang telah ditetapkan dalam planning (perencanaan) terarah kepada sasarannya dan sesuai dengan yang telah ditentukan. (4) Untuk mengetahui apakah pelaksanaan biaya sesuai dengan program seperti yang telah ditentukan dalam planning atau tidak. (5) Untuk mengetahui hasil pekerjaan dengan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam rencana dan sebagai tambahan. (6) Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja sesuai dengan prosedur dan kebijaksanaan yang telah ditentukan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor Dengan jumlah responden sebanyak 46 orang. Teknik Pengumpulan Data menggunakan observasi, wawancara kuesioner dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan uji instrumen penelitian yang terdiri atas uji validitas dan uji reliabilita, uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan uji parsial dan uji simultan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****Hasil Penelitian*****Uji Validitas***

Hasil uji validitas variabel perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat dalam tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian**

<b>Variabel perencanaan</b>			
<b>Perny</b>	<b><i>Pearson</i></b>	<b>Batas</b>	<b>Keterangan</b>
P1	0.790	0,3	Valid
P2	0.621	0,3	Valid
P3	0.763	0,3	Valid
P4	0.663	0,3	Valid
P5	0.751	0,3	Valid
P6	0.779	0,3	Valid
P7	0.732	0,3	Valid
<b>Variabel pelaksanaan</b>			
P1	0.835	0,3	Valid
P2	0.699	0,3	Valid
P3	0.785	0,3	Valid
P4	0.783	0,3	Valid
P5	0.815	0,3	Valid
P6	0.783	0,3	Valid
P7	0.750	0,3	Valid
<b>Variabel pengawasan</b>			
P1	0.737	0,3	Valid
P2	0.677	0,3	Valid
P3	0.769	0,3	Valid
P4	0.724	0,3	Valid
P5	0.678	0,3	Valid
P6	0.749	0,3	Valid
P7	0.751	0,3	Valid
<b>Variabel pemberdayaan ekonomi masyarakat</b>			
P1	0.698	0,3	Valid
P2	0.511	0,3	Valid
P3	0.631	0,3	Valid
P4	0.616	0,3	Valid
P5	0.669	0,3	Valid
P6	0.677	0,3	Valid
P7	0.569	0,3	Valid

*Sumber : Pengolahan Data SPSS 2025*

Berdasarkan data dalam tabel 1 tersebut diatas diketahui bahwa nilai batas validitas untuk semua item pernyataan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian, maka seluruh item

pernyataan pada kuesioner dikatakan valid dan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.

**Uji Reliabilitas**

Hasil uji reliabilitas variabel bebas yaitu Perencanaan, Palaksanaan dan Pengawasan dan variabel terikat yaitu Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

**Tabel 2. Hasil uji reliabilitas variabe peneliatian**

Variabel	Cronbach alpha aalpAlpha	Syarat	Keterangan
Perencanaan (X <sub>1</sub> )	0.845	0,6	Reliabel
Pelaksanaan (X <sub>2</sub> )	0.891	0,6	Reliabel
Pengawasan (X <sub>3</sub> )	0,857	0,6	Reliabel
Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y)	0,740	0,6	Reliabel

Sumber : *Pengelolaan Data SPSS 2025*

Berdasarkan tabel 2 tersebut di atas, diketahui bahwa nilai cronbach alpha setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0.6, maka dengan demikian hasil yang didapat dalam perhitungan ini semua variabel memiliki nilai reliabel karena memiliki nilai di atas dari batas reliabilitas.

**Uji Normalitas**

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini;

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardi zed Residual
N		46
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.01688902
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.093
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 <sup>c</sup>

Sumber : *Pengelolaan Data SPSS 2025*

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnof didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0.079<sup>c</sup> dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini terdistribusi normal.

**Uji Heteroskedastisitas**

Hasil uji hetokedastisitas dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas (Uji Glezer)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	.802	1.246		.249	.030
X1	.049	.064	-.207	.756	.454
X2	.006	.057	-.027	.104	.918
X3	.012	.049	-.048	.240	.812

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2025

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser hasil signifikansi dari variabel Perencanaan (bebas) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,454, variabel Pelaksanaan (bebas) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,918, dan variabel Pengawasan (bebas) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,812, dimana nilai-nilai tersebut lebih besar dari nilai standar signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

**Uji Multikolinearitas**

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	7.643	1.906		4.009	.000		
X1	.394	.098	.505	3.998	.000	.296	3.377
X2	.214	.088	.292	2.441	.019	.330	3.027
X3	.153	.075	.186	2.029	.049	.560	1.787

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil olahan pada tabel 5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih besar dari pada 5, yaitu nilai VIF variabel Perencanaan sebesar 3.377, nilai VIF Variabel Pelaksanaan sebesar 3.027, dan nilai VIF Variabel Pengawasan sebesar 1.787. Sedangkan pada bagian Coefficient Correlations, dapat dilihat bahwa nilai korelasi di antara variabel independen dapat dikatakan mempunyai korelasi yang kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diantara variabel independen tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

**Uji Linieritas**

Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

**Tabel 6. Rangkuman hasil uji linearitas**

Variabel Bebas	Uji F	Sig
Perencanaan (X <sub>1</sub> )	1,807	0,108
Pelaksanaan (X <sub>2</sub> )	2,018	0,075
Pengawasan (X <sub>3</sub> )	1,917	0,082

Sumber : *Pengelolaan Data SPSS 2025*

Dari tabel 6 diatas menunjukkan nilai deviation from linearity untuk Variabel Perencanaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan F hitung sebesar 0,807 dan nilai signifikan sebesar 0,108, untuk nilai deviation from linearity variabel Pelaksanaan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan nilai F hitung sebesar 2,018 dan nilai signifikan sebesar 0,075, dan untuk nilai deviation from linearity variabel Pengawasan Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dengan nilai F hitung sebesar 1,917 dan nilai signifikan sebesar 0,082, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yg linear antara variabel Perencanaan (X<sub>1</sub>), variabel Pelaksanaan (X<sub>2</sub>) dan variabel Pengawasan (X<sub>3</sub>) Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Y).

**Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner dan perhitungan dengan menggunakan program SPSS 22 for windows maka diperoleh output pengujian data dapat dilihat pada table7 sebagai berikut :

**Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	St d. Error	Beta		
1	(Constant)	7.643	1.906		4.009	.000
	X1	.394	.098	.505	3.998	.000
	X2	.214	.088	.292	2.441	.019
	X3	.153	.075	.186	2.029	.049

Sumber : *Pengelolaan Data SPSS 2025*

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel 7 diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,643 + 0,394X_1 + 0,214X_2 + 0,153X_3 + e$$

Nilai konstanta sebesar 7,643 mengandung arti bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan bernilai konstan, maka nilai variabel tetap yakni Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat akan bertambah 7,643. Nilai koefisien regresi Variabel Perencanaan sebesar 0.394 mengandung arti bahwa setiap kenaikan Variabel Perencanaan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor bertambah menjadi 0.394 atau 39,4%. Nilai koefisien regresi Variabel Pelaksanaan sebesar

0.214 mengandung arti bahwa setiap kenaikan Variabel Perlaksanaan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor bertambah menjadi 0.124 atau 21,4%. Nilai koefisien regresi Variabel Pengawasan sebesar 0.153 mengandung arti bahwa setiap kenaikan Variabel Pengawasan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan variabel Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor bertambah menjadi 0.153 atau 15,3%.

**Hasil Uji Parsial**

Hasil uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini :

**Tabel 8. Hasil Uji t (secara parsial)**

Model	Unstandar dized Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.643	1.906		4.009	.000
X1	.394	.098	.505	3.998	.000
X2	.214	.088	.292	2.441	.019
X3	.153	.075	.186	2.029	.049

Sumber : *Pengelolaan Data SPSS 2025*

**Pengaruh variabel Perencanaan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel Perencanaan sebesar 0.000 atau 00,0%. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi dengan nilai alfa, maka nilai tersebut lebih kecil dari standar signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel Perencanaan berpengaruh secara parsial terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor.

**Pengaruh variabel Pelaksanaan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.**

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel Perencanaan sebesar 0.019 atau 01,9%. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi dengan nilai alfa, maka nilai tersebut lebih kecil dari standar signifikan  $0,019 < 0,05$ . Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis kedua yang menyatakan bahwa variabel Pelaksanaan berpengaruh secara parsial terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor.

**Pengaruh variabel Pengawasan terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji t variabel Perencanaan sebesar 0.049 atau 04,9%. Jika dibandingkan dengan nilai signifikansi dengan nilai alfa, maka nilai tersebut lebih kecil dari standar signifikan  $0,049 < 0,05$ . Dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Pengawasan berpengaruh secara parsial terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor.

**Uji Simultan**

Hasil uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

**Tabel 9. Hasil Uji F (Secara Simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	188.337	3	62.779	56.664	.000 <sup>b</sup>
Residual	46.533	42	1.108		
Total	234.870	45			

Sumber : *Pengolahan Data SPSS 2025*

### **Pengaruh Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Dana Desa terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**

Berdasarkan tabel 9 diatas menunjukkan nilai signifikan uji F (sig) sebesar 0,000<sup>b</sup> jika dibandingkan dengan nilai alfa, nilai ini lebih kecil ( $0,000^b < 0,05$ ), dengan demikian hasil penelitian ini menerima hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor.

**Pembahasan**

Hasil penelitian diketahui bahwa perencanaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Mawar Kecamatan Pantar Timur Kabupaten Alor. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang baik yang dilakukan meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dapat mendukung keberhasilan program desa termasuk didalamnya pemberdayaan masyarakat desa.

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaksanaan dan pengawasan masyarakat merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dari pengelolaan anggaran dana desa, khususnya pada kegiatan pemberdayaan masyarakat. Hal ini dapat diindikasikan dari besaran kontribusi faktor pelaksanaan dan pengawasan terhadap faktor pengelolaan. Menurut Siagian (2020) Pelaksanaan merupakan proses yang efektif dan transparan dalam pelaksanaan sedangkan pengawasan merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu juga merupakan usaha sadar dan sistemik untuk lebih menjamin bahwa semua tindakan operasional yang diambil dalam organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan berdasarkan pembahasan diatas dan sesuai hasil penelitian, pelaksanaan dan pengawasan harus ada peran aktif dari masyarakat sehingga program pemberdayaan yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dan berdampak pada pengembangan ekonomi masyarakat.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., ... & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Asamani, M., Tang, S., Sabu, J., & Maro, Y. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas

- Pengelolaan Dana Desa Di Desa Nailang Kecamatan Alor Timur Laut Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(22), 1089-1106. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10215764>
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hasan, I., Sabu, J., Maro, Y., & tang, S. (2023). Analisis Pengaruh Kompetensi Aparat Sistem Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Dana Desa Di Desa Lembur Barat Kecamatan Alor Tengah Utara Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 957-970. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10461044>
- Langkola, L., Maro, Y., Tang, S., & Sabu, J. (2023). Analisis Pengaruh Modal Jam Kerja Dan Jenis Barang Dagang Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Moru Kelurahan Moru Kecamatan Alor Barat Dayakabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 913-924. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10460663>
- Maniyeni, O., Sau Sabu, J., Maro, Y., & Tang, S. (2023). ANALISIS PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 1001-1013. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247211>
- Maro, Y. (2025). The Impact of Village Fund Allocation And Village Development Programs on Community Welfare. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(2.D), 21-33. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11450>
- Maro, Y., Lawalu, E., & Mbado, M. (2025). Pengaruh Modal Kerja Dan Tingkat Penjualan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 531-542. Retrieved from <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12627>
- Maro, Y., Mbado, M., & Lawalu, E. (2024). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 963-974. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13298122>
- Molana, M., Maro, Y., Tang, S., & Sau Sabu, J. (2023). ANALISIS PENGARUH MODAL SENDIRI MODAL PINJAMAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KELURAHAN KOTA KALABAHU KECAMATAN TELUK MUTIARA KABUPATEN ALOR. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(21), 967-982. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10247157>
- Peny, T. L. L., Aring, J. O., & Kafolamau, L. L. (2023). *PERAN KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS DAN BUDAYAORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.